

PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR

Raniah Rukmawianfadia¹, Puji Rahayu², Hafiziani Eka Putri³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

raraniahrukma27@upi.edu¹, pujirahayu@upi.edu², hafizianiekaputri@upi.edu³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan literasi numerasi siswa dan menganalisis kemampuan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan RME berbantuan *wordwall* lebih baik dibandingkan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini termasuk kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group desain* dengan sampel 27 siswa kelas IVA sebagai kelompok kontrol dan 27 siswa kelas IVB sebagai kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh pendekatan RME berbantuan *wordwall* sebesar 66,8% sehingga pendekatan RME berbantuan *wordwall* memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. Pada interpretasi rata-rata, kelompok eksperimen dan kontrol terkategori dalam kriteria sedang. Namun rata-rata kemampuan literasi numerasi pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol sehingga terdapat peningkatan dalam kemampuan literasi numerasi siswa yang menggunakan pendekatan RME berbantuan *wordwall*.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Numerasi, Pendekatan Realistic Mathematics Education, Media Wordwall.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the effect of the Realistic Mathematic Education (RME) approach assisted by wordwall on students' numeracy literacy abilities and analyzing the ability of students who received learning using the RME approach assisted by wordwall better than students who received conventional learning. This type of research includes a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design with a sample of 27 class IVA students as the control group and 27 class IVB students as the experimental group. Based on the research results, there is an influence of the wordwall-assisted RME approach of 66.8% so that the wordwall-assisted RME approach has an influence on students' numeracy literacy abilities. In the average interpretation, the experimental and control groups are categorized as medium criteria. However, the average numeracy literacy

ability in the experimental group was higher than the control group's average, so there was an increase in the numeracy literacy ability of students who used the wordwall-assisted RME approach.

Keywords: *Numeracy Literacy Skills, Realistic Mathematics Education Approach, Wordwall Media.*

A. PENDAHULUAN

Kemampuan literasi sangat penting dan berguna sebagai prasyarat dalam berbagai aspek kecakapan hidup manusia abad 21. Literasi juga menjadi salah satu tolak ukur dari kualitas pendidikan hal ini terjadi karena literasi sebagai sarana sksua dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari sekolah (Patta, 2022). Kemampuan ini dikembangkan pada bidang pendidikan yang terintegrasi dalam berbagai lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan kurikulum sekolah di Indonesia yang menggunakan kurikulum merdeka, sekolah harus mampu menjamin bahwa siswa memiliki keterampilan dalam belajar, menggunakan teknologi dan media informasi lainnya sebagai kecakapan hidup (Trisanti, 2023). Salah satu kemampuan literasi yang diperlukan dalam kecakapan hidup adalah kemampuan literasi.

Puspaningtyas & Ulfa (2021) menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi diperlukan karena dapat membantu seseorang untuk memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan matematis ataupun simbol dan angka. Dalam kemampuan literasi numerasi melibatkan pemahaman dan kecakapan dalam menggunakan beragam jenis angka dan simbol matematika dasar yang cakupannya meliputi keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi nyata sehari-hari. Kemampuan literasi numerasi yang dimiliki oleh siswa di Indonesia sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan (Nurchayono, 2023). Pada jenjang sekolah dasar rendahnya tingkat kemampuan literasi siswa sekolah dasar dapat diketahui melalui daya penalaran dan kreativitas siswa yang belum terbiasa dalam memecahkan masalah terkait numerasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa disebabkan beberapa faktor seperti guru yang belum maksimal dalam mengarahkan stimulus siswa terhadap kemampuan literasi numerasi dikarenakan hanya berfokus pada pemberian tugas soal latihan dan menjelaskan cara pengerjaan soal tanpa adanya interaksi tanya jawab dan tidak terbiasa

memberikan soal pemecahan masalah yang bersifat kontekstual. Faktor lainnya yaitu siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi terhadap pembelajaran numerasi dan kurangnya pengaplikasian pemahaman konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi numerasi guru dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) yang dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran alternatif dengan pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Pendekatan RME merupakan suatu pendekatan pembelajaran Matematika yang menempatkan realitas pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran, melalui serangkaian kegiatan sehingga siswa dapat menemukan sendiri dan merekonstruksi konsep-konsep atau pengetahuan Matematika.

Pada pembelajaran literasi numerasi di sekolah dasar diperlukan penggunaan media pembelajaran, salah satunya yaitu perangkat online learning sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dan memfasilitasi berbagai bentuk pembelajaran yang kompleks. Perangkat online learning yang dapat digunakan dalam pembelajaran literasi numerasi adalah platform wordwall. Media wordwall menyediakan berbagai macam fitur yang dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran literasi numerasi.

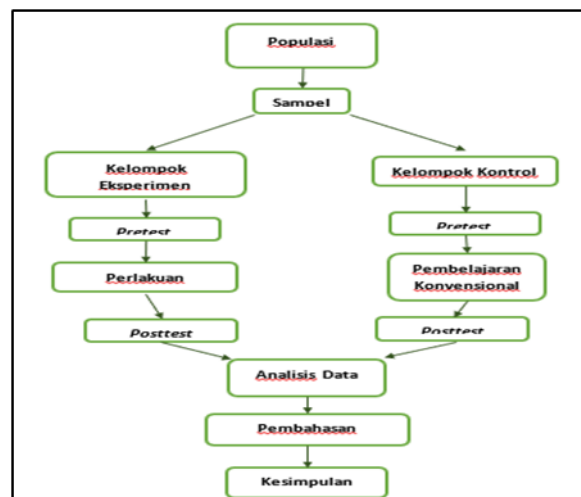
Penggunaan pendekatan pembelajaran RME dan media wordwall ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istifadah, Nuryadi, dan Saadah (2020) yang menunjukkan hasil penggunaan pendekatan RME efektif dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Umaysyithoh, Izharifa, Lestari, dan Ermawati (2023) yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa melalui berbantuan media pembelajaran wordwall.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti ingin meneliti apakah terdapat pengaruh pendekatan RME berbantuan media wordwall dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar, sehingga peneliti memilih judul "Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Berbantuan Media Wordwall terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar". Penelitian ini hanya untuk kelas IV semester genap pada sekolah dasar di Kota Cirebon tahun ajaran 2023/2024 dalam materi pecahan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Kuasi eksperimen merupakan metode eksperimen yang menerapkan perlakuan (treatments) dan ukuran dampak (outcome measures). Metode ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipastikan dalam pembagian kelompok tidak dilakukan secara acak. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan (treatment), sedangkan kelompok kontrol menjadi pembanding atas perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Pada penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) berbantuan media wordwall selama proses pembelajaran matematika, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dan mendapatkan pembelajaran konvensional yang menerapkan pendekatan saintifik. Pada kelompok eksperimen diberikan pretest, perlakuan, dan terakhir diberi posttest, sedangkan kelompok kontrol diberikan pretest, pembelajaran konvensional, dan diakhiri posttest.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu pendekatan pembelajaran RME berbantuan media wordwall dan variabel terikatnya yaitu kemampuan literasi numerasi siswa. Berikut merupakan gambar desain penelitian terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol



Gambar 1 Desain Penelitian

Kusumastuti (2020) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian, baik berupa manusia, tempat atau wilayah, badan sosial, lembaga dan sejenisnya untuk dicermati dan kemudian diukur, dinilai, serta dievaluasi kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian tersebut populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar kelas IV dengan jumlah 54 siswa dengan siswa perempuan berjumlah 23 orang dan siswa laki-laki berjumlah 31 orang di Kota Cirebon.

Sampel dapat dikatakan sebagai kumpulan sifat atau bagian dari suatu populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar kelas IV yang terdiri dari dua kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel ini dilakukan untuk memberikan informasi agar data yang didapatkan sesuai dan akurat. Pengambilan sampel tersebut didasarkan atas pertimbangan mengenai siswa di sekolah dasar, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta jumlah yang cukup banyak untuk menghasilkan data yang signifikan dan kelompok yang memiliki karakteristik sama.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Ardina, 2019). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa tes dan non tes. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa (pretest dan posttest). Non tes dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pendekatan RME berbantuan wordwall dan dokumentasi sebagai pendukung data dari penelitian yang dilakukan. Seluruh data yang telah terkumpul, kemudian direkap dan dianalisis menggunakan SPSS dan Microsoft Excel guna mengetahui tingkat perbandingan kemampuan literasi numerasi pada kedua kelompok pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen tes penelitian ini menggunakan bentuk uraian untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa. Tes uraian ini dimulai dengan Menyusun lembar tes dan kunci jawaban. Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah pretest yang mengukur kemampuan siswa dalam literasi numerasi sebelum perlakuan (treatment) dilakukan dan posttest yang mengukur hasil kemampuan siswa setelah perlakuan dilakukan. Dalam hal ini, instrumen tes uraian digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi matematika siswa. Peneliti

membuat kisi-kisi tes dengan acuan tiga indikator kemampuan literasi numerasi yang diklasifikasikan sebagai soal mudah dan sedang untuk mengukur literasi numerasi matematika. Pelaksanaan pengembangan instrumen dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hal ini dilakukan agar mengetahui instrumen yang dibuat layak digunakan dalam penelitian.

Insrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki kadar validitas yang baik. Menurut Hendriana & Soemarno (dalam Sa'diyah & Istiandaru, 2021) validitas adalah suatu butir tes yang melukiskan derajat kesahihan atau korelasi (r) skor siswa pada butir yang bersangkutan dibandingkan dengan skor siswa pada seluruh butir. Uji validitas soal dilakukan sebelum soal diberikan kepada subjek penelitian untuk menunjukkan seberapa akurat alat tes. Adapun sampel yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini berjumlah 20 responden dengan instrumen soal berisi sebanyak 17 butir soal.

Reliabilitas instrumen penelitian yang dihasilkan oleh perhitungan aplikasi Anates versi 4.0.5 dalam penelitian ini adalah sebesar 0,79. Maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen dapat diinterpretasikan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes kemampuan literasi numerasi peserta didik dapat digunakan dalam penelitian.

Dari hasil analisis mengenai uji validitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda yang telah dinyatakan pada tabel-tabel tersebut dapat disimpulkan hal-hal berikut ini

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Soal

No Soal	Uji Validitas		Uji Tingkat Kesukaran Soal		Uji Daya Pembeda		Keterangan
	Nilai	Interpretasi	Nilai	Interpretasi	Nilai	Interpretasi	
1	0,784	Baik	70,00	Sedang	50,00	Sangat Baik	Soal Digunakan
2	0,800	Baik	67,50	Sedang	45,00	Baik	Soal Digunakan

No Soal	Uji Validitas		Uji Tingkat Kesukaran Soal		Uji Daya Pembeda		Keterangan
	Nilai	Interpretasi	Nilai	Interpretasi	Nilai	Interpretasi	
3	0,672	Cukup Baik	55,00	Sedang	40,00	Baik	Soal Digunakan
4	0,339	Tidak Tepat	67,50	Sedang	15,00	Buruk	Soal Tidak Digunakan
5	0,679	Cukup Baik	62,50	Sedang	45,00	Baik	Soal Digunakan
6	0,409	Tidak Tepat	60,00	Sedang	20,00	Sedang	Soal Tidak Digunakan
7	0,280	Tidak Tepat	65,00	Sedang	10,00	Buruk	Soal Tidak Digunakan
8	0,523	Cukup Baik	62,50	Sedang	25,00	Sedang	Soal Tidak Digunakan
9	0,248	Tidak Tepat	57,50	Sedang	5,00	Sangat Buruk	Soal Tidak Digunakan
10	0,571	Cukup Baik	62,50	Sedang	25,00	Sedang	Soal Digunakan
11	0,782	Baik	57,50	Sedang	45,00	Baik	Soal Digunakan
12	0,598	Cukup Baik	60,00	Sedang	40,00	Baik	Soal Digunakan
13	0,166	Sangat Tidak Tepat	57,50	Sedang	5,00	Sangat Buruk	Soal Tidak Digunakan
14	0,470	Cukup Baik	60,00	Sedang	30,00	Baik	Soal Digunakan
15	0,612	Cukup Baik	55,00	Sedang	30,00	Baik	Soal Digunakan

No Soal	Uji Validitas		Uji Tingkat Kesukaran Soal		Uji Daya Pembeda		Keterangan
	Nilai	Interpretasi	Nilai	Interpretasi	Nilai	Interpretasi	
16	0,546	Cukup Baik	62,50	Sedang	25,00	Sedang	Soal Tidak Digunakan
17	0,651	Cukup Baik	62,50	Sedang	35,00	Baik	Soal Digunakan

(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

Berdasarkan tabel diatas diambil 10 butir soal yang dapat digunakan dalam kegiatan penelitian. Adapun butir soal yang dipilih dan sesuai dengan uji validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda adalah butir soal nomor 1,2,3,5,10,11,12,14,15, dan 17. Adapun soal lainnya dengan interpretasi cukup baik dan sedang yang tidak digunakan dikarenakan sudah diwakilkan oleh butir soal yang terpilih. Soal tersebut digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengambil data pada responden.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) adalah siswa diberi kesempatan untuk menemukan kembali konsep matematika dengan arahan guru. Pendekatan RME cocok dengan tahapan perkembangan siswa di sekolah dasar yang berada di tahap operasional konkret. Pendekatan pembelajaran RME memiliki empat langkah dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya memahami masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban hingga menarik sebuah Kesimpulan dari pembelajaran. Pendekatan RME lebih menekankan pada pembelajaran secara langsung dan nyata agar pembelajaran matematika di sekolah dasar menjadi menyenangkan bagi siswa. Pendekatan RME ini digunakan pada kelompok eksperimen. *Wordwall* merupakan permainan edukasi yang di desain untuk proses pembelajaran, namun bisa dikatakan belajar dan bermain karena di dalamnya terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan.

Permainan ini dilakukan secara berlawanan antara tim satu dengan tim lainnya. Media *wordwall* tersebut didalamnya terdapat materi dan soal mengenai materi pecahan yang

dilaksanakan dengan kelompok. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang dalam proses kegiatannya disesuaikan dengan tahapan saintifik yaitu mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, dan membuat kesimpulan yang dilaksanakan agar siswa turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan saintifik ini digunakan pada kelompok kontrol. Kemampuan literasi numerasi berkaitan dengan keterampilan untuk menerapkan prinsip, pengetahuan dasar, dan proses matematika dalam kehidupan sehari-hari. dalam penelitian ini terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi numerasi yaitu;

1. Mampu menggunakan berbagai macam angka atau simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam menyelesaikan kehidupan sehari-hari;
2. mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya); dan
3. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk;

1. mengetahui pengaruh implementasi pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan literasi numerasi siswa;
2. mengetahui peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan media *wordwall* lebih baik dari siswa yang menggunakan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini membandingkan dua kelompok kelas yaitu kelompok kelas eksperimen yang terdiri dari 27 siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan RME berbantuan media *wordwall* dan kelompok kontrol terdiri dari 27 siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 19 Juli 2024. Data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari data tes yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang diperoleh dan diolah dengan bantuan *Microsoft Office Excel*, Anates versi 4.0.5, dan Aplikasi SPSS.

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah yang berada di Kota Cirebon yang berlangsung selama 5x pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dengan

menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa. Data yang digunakan yaitu data *pretest* (sebelum dilakukan perlakuan dan pembelajaran) dan data *posttest* (sesudah dilakukan perlakuan pada pembelajaran). data tersebut akan diolah untuk mengetahui keefektifan pendekatan pembelajaran dan peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa dengan menggunakan analisis statistik inferensial seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji dua pihak t, uji N-gain dan uji regresi linear sederhana.

Kegiatan *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Tes awal (*pretest*) dilaksanakan dengan alokasi waktu yang sama antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 60 menit. Soal yang diberikan sebanyak 10 butir soal uraian yang indikatornya telah disesuaikan dengan indikator kemampuan literasi numerasi materi pecahan. Pada pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran pendekatan RME di kelas IVB dan pembelajaran kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan pendekatan saintifik di kelas IVA. Setiap pertemuan pembelajaran berlangsung selama 1x45menit, alokasi waktu ini telah disesuaikan dan didiskusikan terlebih dahulu dengan wali kelas untuk penentuan jadwal dalam pelaksanaan penelitian.

Pertemuan pada kelompok eksperimen dilaksanakan selama 3 pertemuan dengan alokasi waktu sebanyak 45 menit. Pada kelas eksperimen menggunakan pendekatan RME berbantuan media *wordwall*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara langsung dengan konteks konkret atau nyata. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pendekatan RME adalah memahami masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban, hingga menarik kesimpulan. Media pembelajaran yang digunakan di kelompok eksperimen adalah media *wordwall*. Penggunaan permainan interaktif sebagai media pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik dari pendekatan RME yaitu menggunakan hasil pemahaman siswa yang dilakukan dengan memberikan soal-soal berbasis permasalahan realistik dan juga interaktivitas yang terjadi antarsiswa untuk melakukan diskusi kelompok dalam pengerjaan soal. Namun, dalam pelaksanaannya karena keterbatasan perangkat yang tersedia maka hanya menggunakan satu laptop dan bergantian antar tim. Di setiap pertemuan membahas materi yang berbeda-beda. Pada pertemuan I membahas mengenai pecahan sejati, tidak sejati, dan campuran., pertemuan II membahas mengenai pecahan senilai dan

perjumlahan pecahan, pertemuan III membahas pengurangan pecahan dan evaluasi melalui fitur yang terdapat pada laman *wordwall*.

Pertemuan pada kelompok kontrol dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu sebanyak 45 menit. Pada kelompok kontrol digunakan pendekatan saintifik dan menggunakan media pembelajaran PPT sebagai alat penyampaian materi dikelas. Pada pertemuan I membahas mengenai pecahan sejati dan tidak sejati, pertemuan II membahas mengenai pecahan campuran dan pecahan senilai, pertemuan III membahas penjumlahan dan pengurangan pecahan serta melakukan evaluasi melalui LKPD.

Posttest dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran konvensional. Soal yang diberikan sebanyak 10 butir soal uraian dengan waktu pengerjaan selama 60 menit. Soal *posttest* yang digunakan merupakan soal yang sama dengan soal yang diberikan saat *pretest*. Pelaksanaan *posttest* ini memiliki tujuan untuk melihat kemampuan literasi numerasi siswa setelah dilakukannya pembelajaran dan juga perlakuan

Hasil temuan yang sudah didapat kemudian dideskripsikan dalam bentuk pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga pembahasan menjelaskan maksud dari angka-angka hasil perhitungan pada temuan. Dimana angka-angka tersebut dapat menjadi jawaban atau penyelesaian dari rumusan masalah. Sehingga, pada pembahasan bertujuan menjawab dan mendapatkan penyelesaian dari permasalahan dalam rumusan masalah dengan melihat hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* temuan yang dijabarkan secara deskriptif. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil temuan.

Meningkatnya kemampuan literasi numerasi dapat diketahui melalui hasil perhitungan N-Gain. Hal ini karena perhitungan N-Gain dimanfaatkan untuk melihat kenaikan dalam kemampuan literasi numerasi siswa pada kelompok penelitian yaitu eksperimen dan kontrol. Hasil hitung N-Gain menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata 0,57 yang termasuk dalam interpretasi sedang. Kemudian, untuk kelompok kontrol N-Gain yang dihasilkan adalah 0,45 termasuk pula kedalam interpretasi sedang. Berdasarkan pada analisis inferensiasi N-Gain menunjukkan bahwa data sudah homogen dan berdistribusi normal. Hasil N-Gain menunjukkan perolehan rata-rata siswa kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Sehingga, dapat dikatakan kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional.

Hal ini sesuai dengan kelebihan dari pendekatan RME yaitu memberikan pemahaman antara keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari, mengembangkan konstruksi berpikir siswa, peserta didik aktif dalam menemukan konsep dan menghubungkan dengan kehidupan, dan memberikan pembelajaran yang relevan dan bermakna. Kelebihan dari pendekatan tersebut terealisasi dalam penelitian ini. Mengenai peningkatan kemampuan literasi numerasi dengan menggunakan pendekatan RME berbantuan wordwall berhasil diwujudkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang pada awalnya 55,56 meningkat menjadi 79,72. Peningkatan kemampuan literasi numerasi dengan pendekatan RME kelompok eksperimen ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryadi, Saadah, dan Istifadah (2020) menunjukkan hasil bahwa penggunaan LKPD berbasis RME efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dan penelitian Rahman, Nur, dan Patta (2022) menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil tes literasi numerasi menggunakan pendekatan RME.

Pengaruh penerapan pendekatan RME terhadap kemampuan literasi numerasi dianalisis dengan menggunakan analisis inferensial melalui uji regresi linear sederhana. Berdasarkan pada perhitungan rumus koefisien determinasi uji regresi pada tabel 4.15 diketahui bahwa pembelajaran dengan penerapan pendekatan RME berbantuan media *wordwall* mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa sebesar 66,8%. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi ini menunjukkan besarnya dampak pendekatan RME berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan literasi numerasi siswa dalam bahasan pembelajaran pecahan kelas IV kelompok eksperimen. Penerapan pendekatan RME berbantuan media *wordwall* di kelompok eksperimen mampu berpengaruh baik terhadap kemampuan literasi numerasi siswa.

Selain melihat dari hasil uji linearitas untuk mengetahui pengaruh pendekatan RME berbantuan media *Wordwall* terhadap kemampuan literasi numerasi dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada *posttest* kelompok eksperimen. Diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 79,72. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan RME Berbantuan Media *Wordwall* berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi karena terdapat perbedaan pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Sehingga dengan diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dapat berpengaruh yang dilihat dari adanya perbedaan serta peningkatan rata-rata nilai setelah diberikan perlakuan pada nilai

posttest kelas eksperimen. Pengaruh ini juga didapatkan dari tersedianya media pembelajaran berupa *template* interaktif yang dapat dimanfaatkan dengan dipadukan dengan materi yang terbentuk menjadi permainan interaktif. Penggunaan permainan interaktif sebagai media pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik dari pendekatan RME menurut Natalia (2017) yaitu menggunakan hasil pemahaman siswa yang dilakukan dengan memberikan soal-soal berbasis permasalahan realistik dan juga interaksi yang terjadi antarsiswa untuk melakukan diskusi kelompok dalam pengerjaan soal.

Pengaruh dari pendekatan RME berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan literasi numerasi ini dikarenakan adanya perlakuan pada kelas eksperimen yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam pendekatan RME menurut Shoimin (dalam Wulandari dkk., 2016) yaitu sebagai berikut memahami masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual yang memerlukan media pembelajaran dan pada penelitian ini menggunakan media *wordwall*, membandingkan dan mendiskusikan jawaban dan menarik kesimpulan, Pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan literasi numerasi siswa ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarakah, Khuzaini, dan Suhartati (dalam Agustina, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran RME memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa dan sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutaqin, Nurjamaludin, dan Agustina (2022) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran RME memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi matematika siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada salah satu Sekolah Dasar di Kota Cirebon tahun ajaran 2023/2024 diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pendekatan realistic mathematic education (RME) sebesar 66,8%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pendekatan RME memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. Pada interpretasi rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat dalam kriteria sedang namun rata-rata kemampuan literasi numerasi pada kelompok eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata kelompok kontrol sehingga terdapat peningkatan dalam kemampuan literasi numerasi siswa yang menggunakan pendekatan realistic mathematic education. Sehingga kemampuan literasi numerasi siswa yang menggunakan pendekatan

realistic mathematic education (RME) berbantuan wordwall lebih baik dengan siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yaitu pendekatan saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Mutaqin, E. J., & Nurjamaludin, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 142–149.
- Ardina, F. (2019). Keefektifan Model Realistic Mathematic Education Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Pecahan. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 151–158.
- Istifadah, Z., Nuryadi, & Saadah, F. N. (2020). Efektivitas Penggunaan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 67–76.
- Kusumastuti. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Natalia, S. (2017). Realistic Mathematics Education: Suatu Langkah Mendidik Berpikir Matematis. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(1), 81–96.
- Nurchayono, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 19–29.
- Patta, R., Rahman, A., & Nur, A. S. (2022). (Rme) Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas V Sd Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari. *Global Journal Basic Education Global*, 1(November), 458–468.
- Puspaningtyas, & Ulfa. (2021). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabet.
- Trisanti, Y., Zabadi, F., & Subaidi, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Interaktif Math Game Bagi Guru- Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Pakong. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(4), 610–616.
- Umaysithoh, Izharifa, Lestari, & Ermawati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas I. *Jurnal Magistra*, 12(2), 120–133.

Wulandari, R., Wahyudi, & Susiani, T. (2016). Penerapan Pendekatan RME dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Tentang Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN Jatimalang Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Kalam Cendekia*, 28(2), 250–250.